BAB IV
ANALISIS

4.1.Analisis Sistem Yang Berjalan

Sistem informasi permintaan dan penerimaan barang cetakan yang ada di PT. Bank Syariah Mandiri cabang Depok masih menggukan sistem manual dan tidak terkomputerisasi. Berikut adalah proses permintaan dan penerimaan barang cetak yang sedang berjalan pada PT. Bank Syariah Mandiri cabang Depok :

1. Bagian umum cabang depok mengisi form permintaan barang cetakan yang didalam nya terdapat barang apa saja yang ingin dipesan. Jika sudah form tersebut sudah di isi, lalu di tanda tangan. jika sudah form tersebut diberikan ke bagian logistik pusat.
2. Divisi logistik pusat menerima form permintaan barang dari kantor cabang depok. Lalu divisi memeriksa ketersedian barang yang telah di pesan oleh kantor cabang depok. jika barang yang di pesan tersebut ada, maka divisi logistik pusat mengrim barang tersebut. Jika barang yang dipesan oleh kantor cabang depok tidak ada maka divisi logistik pusat juga mengirimkan bukti form barang yang tidak ada kepada kantor cabang
3. Bagian umum kantor cabang depok menerima barang yang telah dipesan beserta bukti dari divisi logistik pusat. Lalu bagian umum memberikan semua jenis barang k office boy.
4. *Office boy* meletakan barang cetakan tersebut di gudang lalu menghitung barang dan mencatat barang yang sudah di hitung. Jika barang tersebut sudah dicatat lalu catatan tersebut diberikan ke bagian umum
5. Bagian umum menerima catatan barang masuk dan bukti-bukti pemesanan barang
6. *Office boy* mengarsipkan dokument barang telah dihitung, lalu *office boy* membuat laporan barang cetakan dari arsip catatan barang yg telah dihitung. Jika sudah *office boy* memberikan dokument laporan barang cetakan tersebut

ke pimpinan. Dan *office boy* mengarsipkan dokument laporan barang cetakan tersebut lalu diserahkan ke bagian umum.

7. bagian umum mengisi tiket debet kredit untuk melakukan pembayaran barang cetakan yang selanjutanya dikirim ke divisi logistik pusat. Lalu bagian divisi logistik bagian pusat menerima tiket debet kredit dari bagian umum kantor cabang depok. Dan divisi logistik pusat mendebet kantor cabang depok. Jika sudah terdebet. Divisi logistik pusat memberikan Dokument rekening kantor cabang depok yang sudah terdebet ke bagian umum kantor pusat di bagian umum

4.1.1 Analisis Dokumen

Bentuk dokumen masukan adalah bentuk dari dokumen-dokumen yang masuk atau diterima untuk melakukan proses. Dibawah ini adalah uraian bentuk dokumen masukan yang ada dalam sistem informasi permintaan dan penerimaan barang cetakan:

1. Nama Dokumen : Form permintaan barang
   Fungsi : Untuk mengetahui data-data barang apa saja yang dipesan
   Sumber : Kantor cabang Depok
   Tujuan : Divisi logistik kantor pusat
   Media : Kertas Cetakan Komputer
   Jumlah :Tiga lembar
   Frekuensi : Setiap akan melakukan permintaan barang
   Bentuk : -

2. Nama Dokumen : Tiket debet kredit
   Fungsi : sebagai alat pembayaran permintaan barang dari kantor pusat
   Sumber : bagian umum kantor cabang depok

Tujuan : Divisi logistik bagian umum
Media : Kertas Cetakan Komputer
Jumlah : Satu Lembar
Frekuensi : Setiap melakukan pembayaran atau pendebetan rekening
Bentuk : -

4.1.2 Analisis Prosedur yang Berjalan

prosedur sistem informasi permintaan dan penerimaan barang cetakan yang sedang berjalan adalah sebagai berikut :

A. Prosedur pertmintaan barang

   Permintaan atau pemesaan barang cetakan kantor dilakukan oleh department bagian umum di kantor cabang Bank Syariah Mandiri depok

B. Prosedur penerimaan barang

   Barang dan bukti permintaan yang dikirm oleh divisi logistik kantor pusat diterima oleh bagian umum kantor cabang. Yang selanjut nya diberikan kepada *office boy*

C. Prosedur penghitungan

   Penghitungan barang dilakukan oleh office boy untuk mengecek dan menghitung barang yang sudah diterima, jika sudah menghitung dan mengecek ulang data-data barang yang masuk, office boy membuat catatan barang barang yang sudah dihitung. Untuk diberikan ke bagian umum.

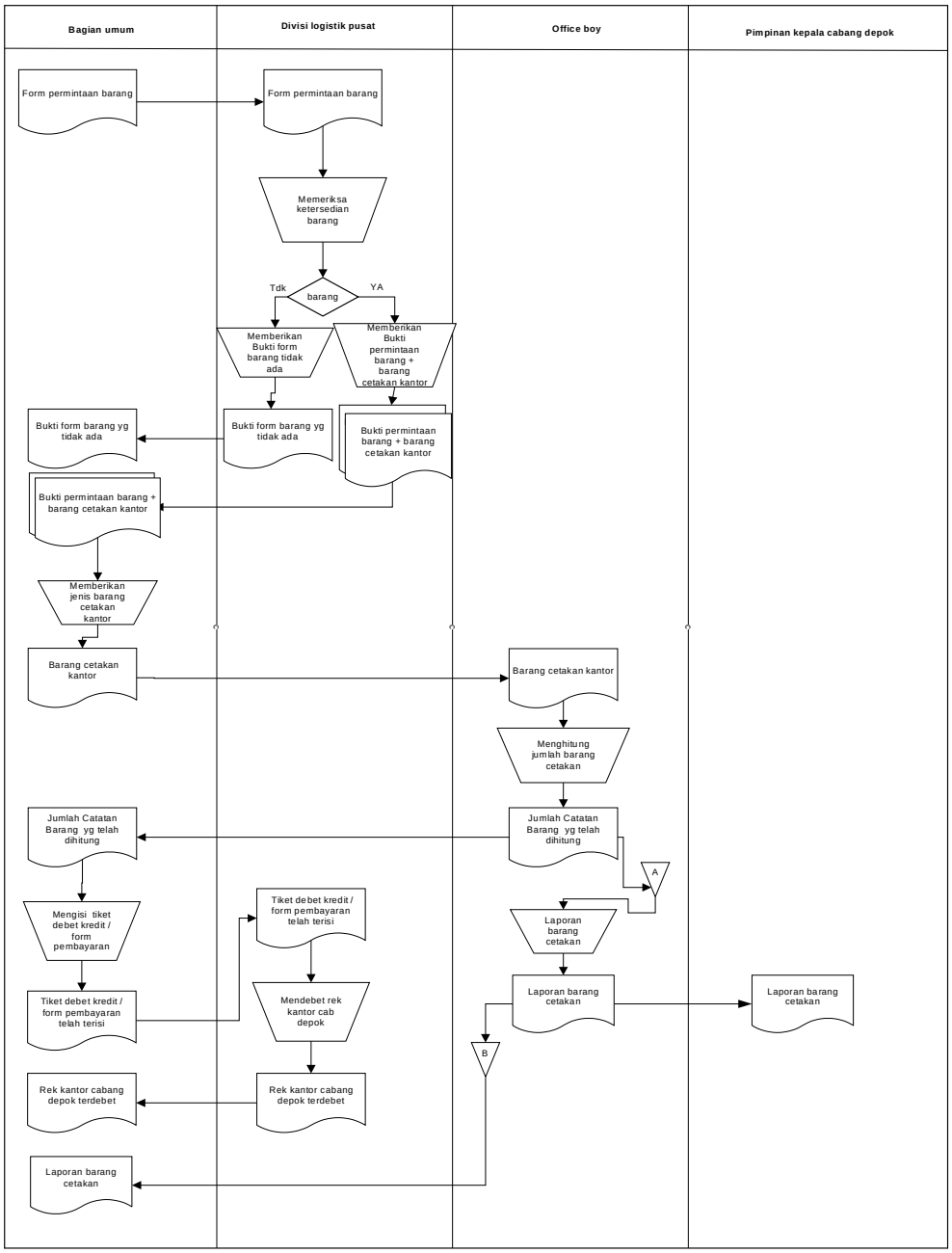
D. Prosedur pembayaran

   Pembayaran dilakukan oleh bagian umum setelah melihat catatan barang yang harus dibayar, bagian umum mengisi tiket debet dan memberikannya kepada divisi logistik untuk mendebet rekening kantor Bank Syariah Mandiri cabang depok. Setelah itu divisi logistik memberikan document pedebetan rekening cabang depok

hasil analisa yang dilakukan pada PT Bank Syariah Mandiri Cabang Depok, akhirnya dapat diketahui bentuk sistem informasi yang sedang berjalan didalam perusahaan tersebut. Bentuk secara garis besarnya dapat dilihat dalam diagram dihalaman berikut ini.

4.1.2.1 Flowmap

Berikut ini adalah gambaran flowmap permintaan dan penerimaan barang cetakan yang sedang berjalan pada PT BANK SYARIAH MANDIRI Cabang DEPOK:



Gambar 4.1 Flowmap Sistem yang Berjalan

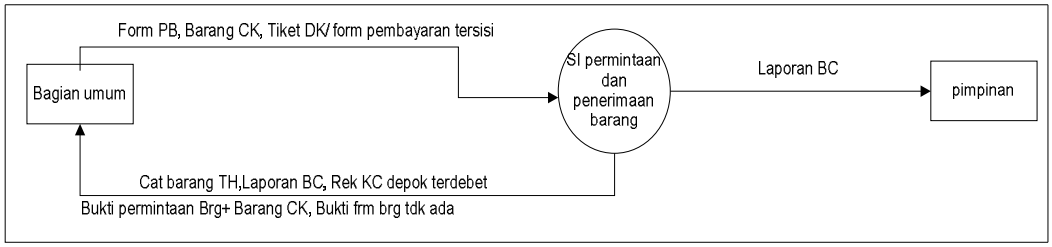
Keterangan :

A : catatan atau document barang yang telah dihitung

B : laporan barang cetakan

4.1.2.2 Diagram Konteks

Diagram konteks adalah gambaran tentang suatu sistem yang terdapat didalam suatu organisasi yang memperlihatkan batasan sistem. Berikut ini merupakan diagram konteks analisis sistem :



Gambar 4.2 Diagram Konteks Sistem yang Berjalan

Keterangan :

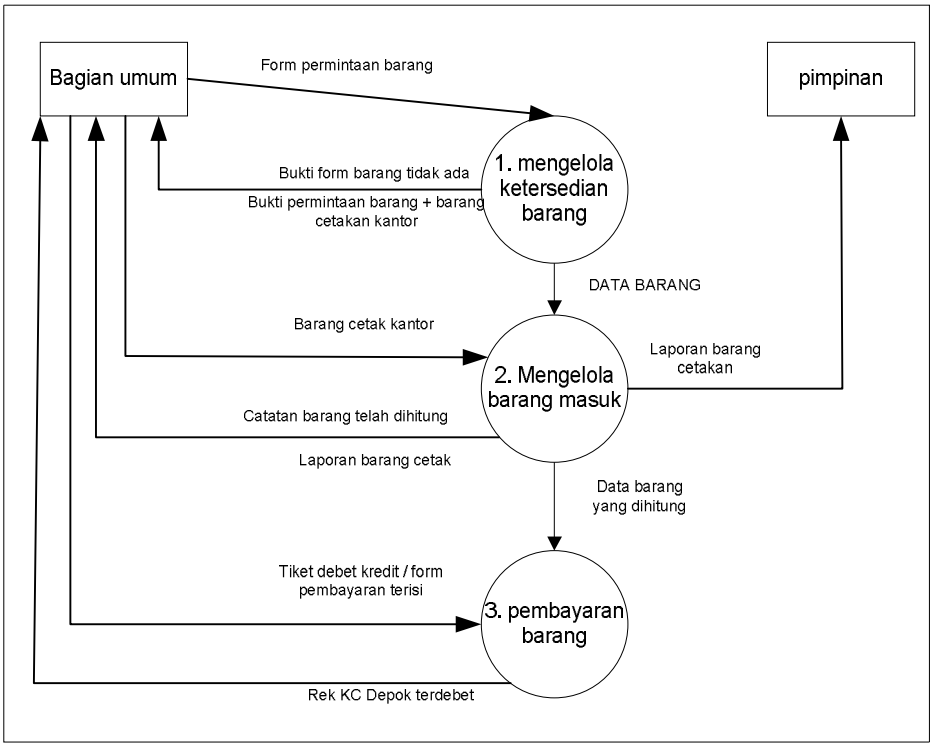
Form PB	: Form Permintaan Barang
Barang CK	: Barang cetakan kantor
Tiket DK/ Form pembayaran	: Tiket Debet Kredit/ Form pembayaran terisi
Cat Brg TH	: Catatan Barang Telah Dihitung
Laporan BC	: Laporan Barang Cetakan
Bukti permintaan Brg+ Barang CK	:bukti permintaan barang + Barang Cetakan Kantor
Bukti Frm Brg Tdk ADA	:Bukti form barang tidak ada

Diagram konteks yang ada diatas terdapat entitas dalam yaitu adalah, entitas divisi logistik BSM pusat dan *office boy* BSM cabang. Untuk entitas luarnya adalah,

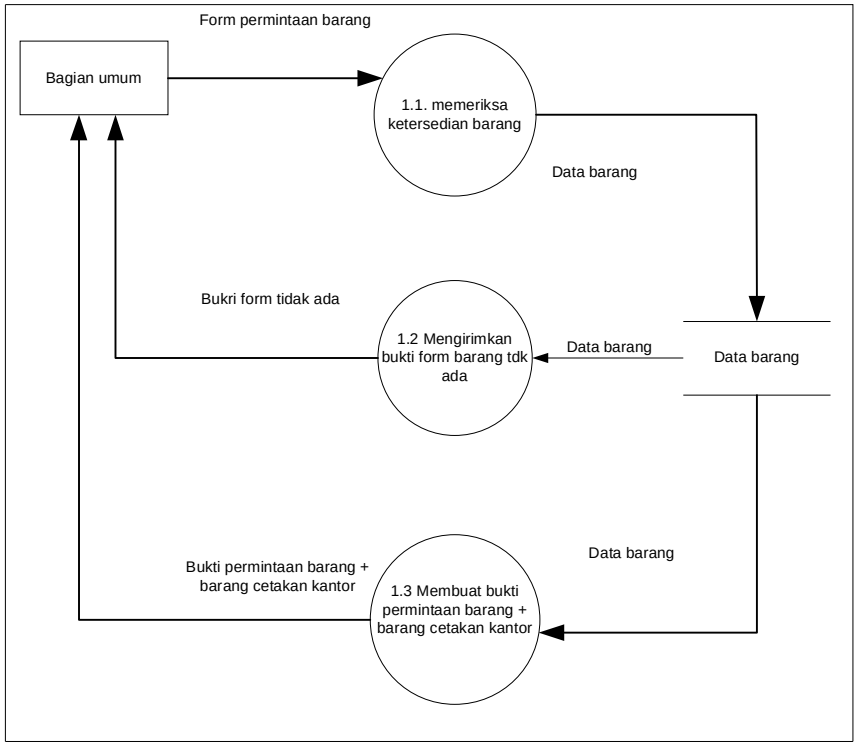
entitas bagian umum dan pimpinan. Data yang mengalir dari tiap entitas yaitu sebagai berikut :

a. bagian umum memberikan Form PB, Barang CK, Tiket DK/Form pembayaran kedalam sistem informasi
b. Sistem informasi memberikan Cat Brg TH, Laporan BC, bukti permintaan barang + Barang Cetakan Kantor, Bukti Frm Brg Tdk Ada ke bagian umum.
c. Sistem informasi memberikan laporan barang cetakan ke pimpinan.

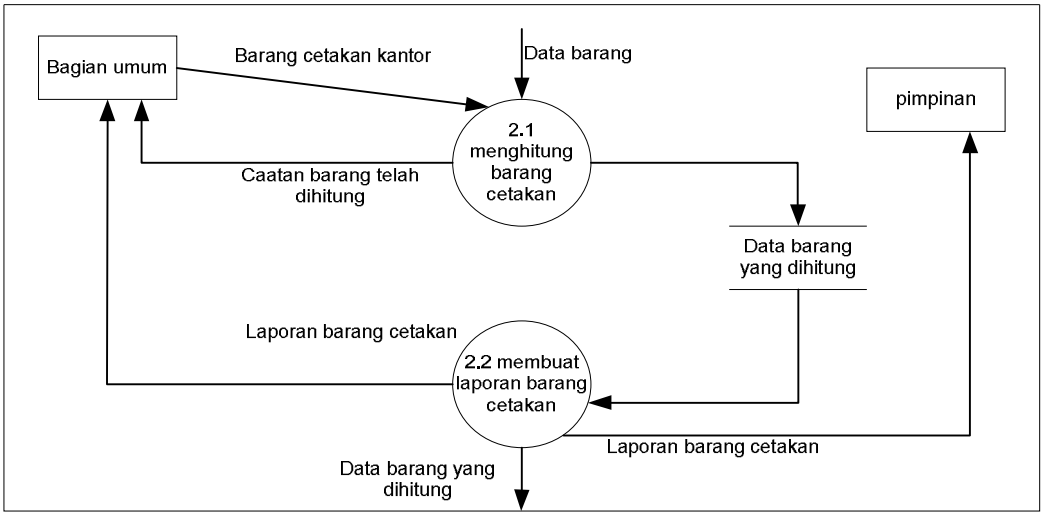
4.1.2.3 Data Flow Diagram



Gambar 4.3 DFD Level 0 Sistem yang Berjalan



Gambar 4.4 DFD Level 1 Proses 1 Sistem yang Berjalan



4.5 DFD Level 1 Proses 2 Sistem yang Gambar Berjalan

4.1.3 Evaluasi Sistem yang Berjalan

Setelah mengamati tahapan-tahapan analisa terhadap sistem informasi permintaan dan penerimaan barang cetakan yang sedang berjalan pada PT Bank Syariah Mandiri Cabang Depok, maka dapat mengetahui kelemahan yang ada pada sistem, kelemahan tersebut adalah:

Masalah: cara penerimaan barang dan pengitungan barang masuk masih manual sehingga pembuatan laporan barang terlalu banyak menghabiskan waktu

Rencana pemecahan: membuat sistem secara automatis untuk mengolah penerimaan dan penghitungan barang masuk sehingga pembuatan laporan cepat untuk dibuat. Dan penghitungan barang habis juga bisa langung diketahui

4.2 Usulan Perancangan Sistem

Sistem baru yang diusulkan disajikan dalam bentuk rancangan fisik dan rancangan logika. Rancangan fisik digambarkan dengan flowmap sedangankan rancangan logika akan digambarkan dengan diagram konteks dan data flow diagram serta kamus data yang diusulkan

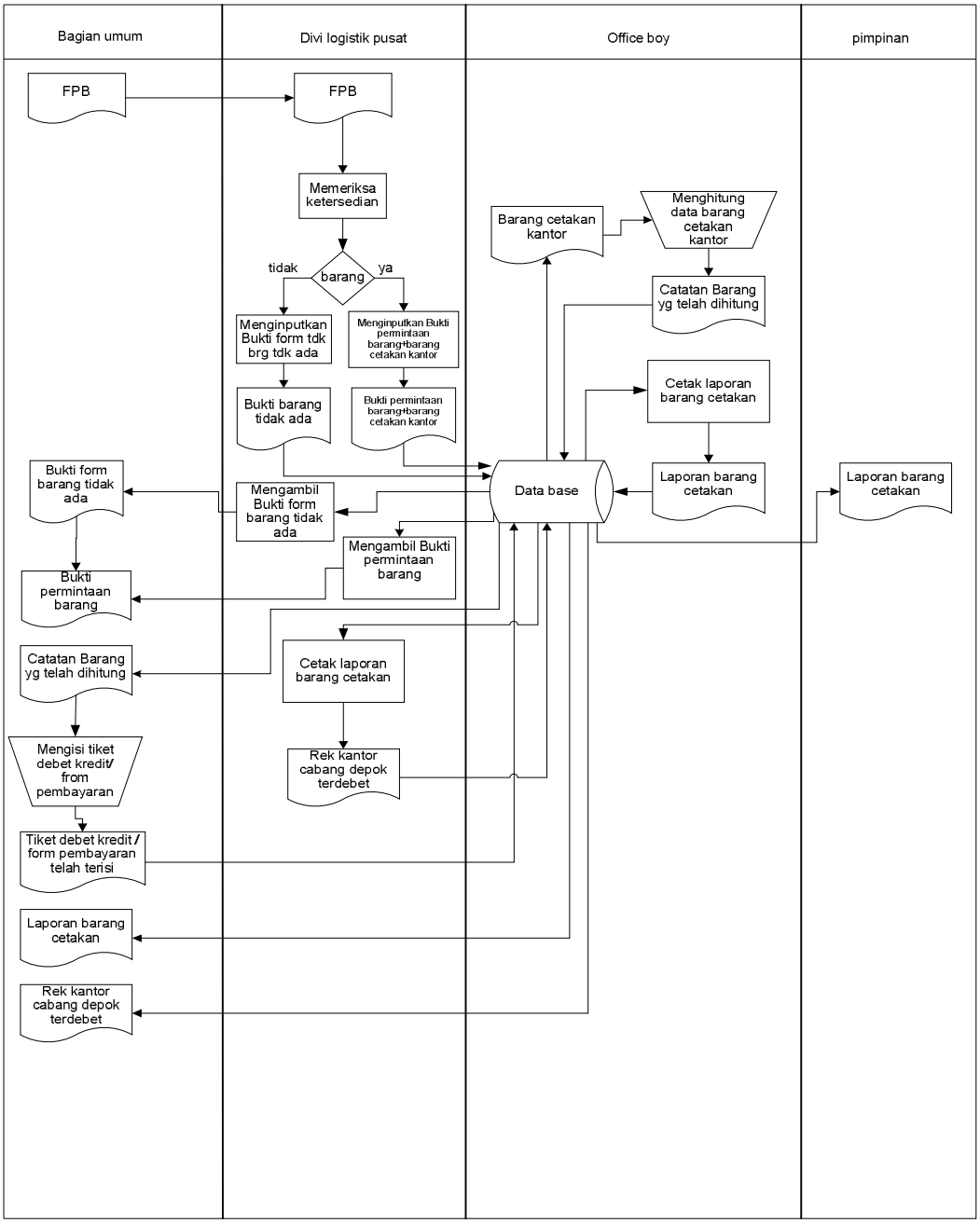
4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

tujuan perancangan sistem ini adalah untuk Meningkatkan kecepatan dan keakuratan informasi yang dihasilkan dan *efisiensi* mengurangi biaya operasional seperti penggunaan keryas dalam pengolahan data. Juga untuk mencegah terjadinya kehilangan dokumen atau arsip. Dan untuk mengoptimalisasikan media penyimpanan, dari yang semula disimpan dalam bentuk arsip atau file-file di media yang masih terpisah-pisah, menjadi file-file yang disimpan dalam sistem database.

4.2.2 Perancangan Prosedur yang Diusulkan

Pada perancangan sistem yang baru ini, dilakukan perubahan-perubahan pada proses pengadan dan penerimaan barang cetakan. Perubahan-perubahan yang dilakukan merubah flowmap sistem manual menjadi sistem terkomputerisasi serta dalam pengolahan data disimpan dan dikelolah dalam *database*. untuk lebih jelasnya mengenai gambaran flowmap yang di usulkan dapat dilihat pada gambar flowmap dibawah ini:

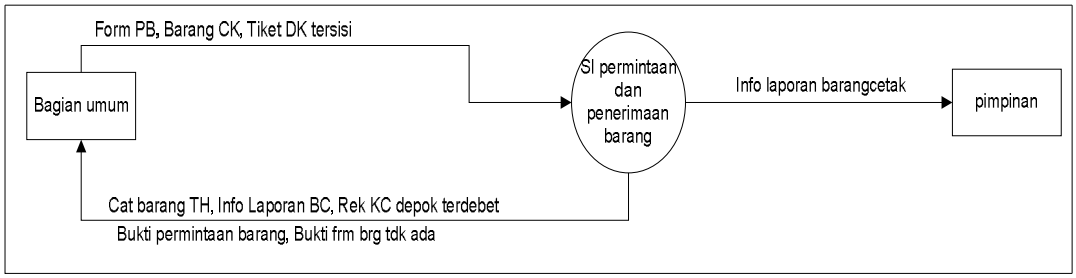
4.2.2.1 Flowmap



Gambar 4.6 Flowmap Sistem yang Diusulkan

4.2.2.2 Diagram Konteks

Diagram konteks adalah gambaran tentang suatu sistem yang terdapat didalam suatu organisasi yang memperlihatkan batasan sistem. Berikut ini merupakan diagram konteks analisis sistem :



Gambar 4.7 Diagram Konteks Sistem yang Diusulkan

Keterangan :

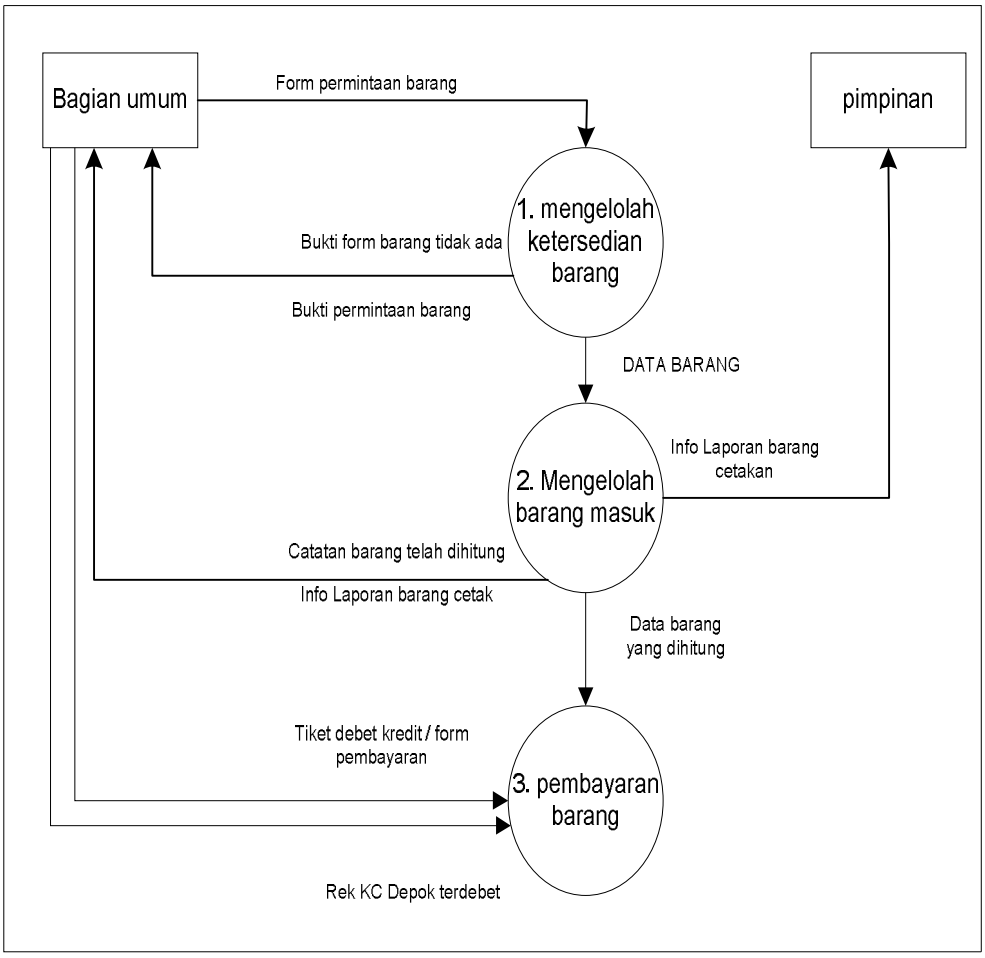
Form PB	: Form Permintaan Barang
Barang CK	: Barang cetakan kantor
Tiket DK/ Form pembayaran	: Tiket Debet Kredit/ Form pembayaran terisi
Cat Brg TH	: Catatan Barang Telah Dihitung
Laporan BC	: Laporan Barang Cetakan
Bukti permintaan barang	: Bukti permintaan barang
Bukti Frm Brg Tdk ADA	:Bukti form barang tidak ada

Diagram konteks yang ada diatas terdapat entitas dalam yaitu adalah, entitas divisi logistik BSM pusat dan *office boy* BSM cabang. Untuk entitas luarnya adalah, entitas bagian umum dan pimpinan. Data yang mengalir dari tiap entitas yaitu sebagai berikut :

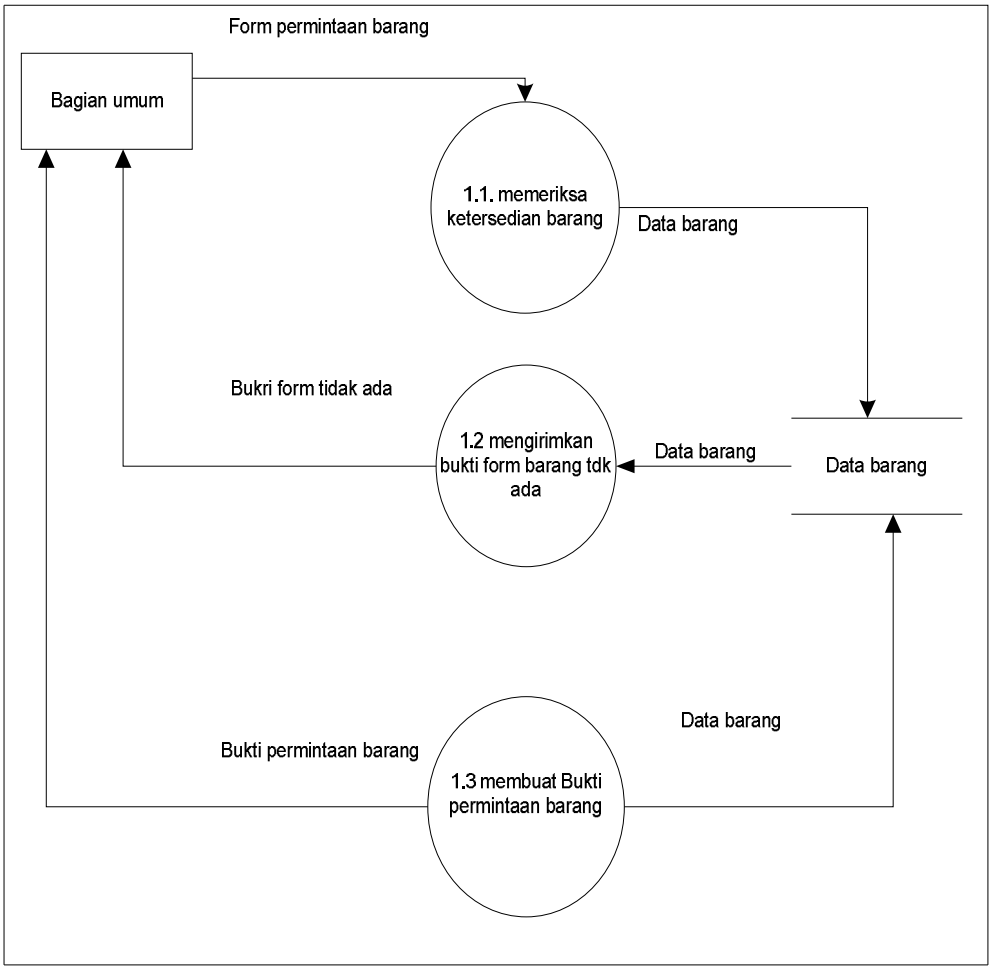
a. bagian umum memberikan Form PB, Barang CK, Tiket DK / form pembayaran kedalam sistem informasi

b. Sistem informasi memberikan Cat Brg TH, Laporan BC, Bukti permintaan barang, Bukti Frm Brg Tdk Ada ke bagian umum.
c. Sistem informasi memberikan laporan barang cetakan ke pimpinan.

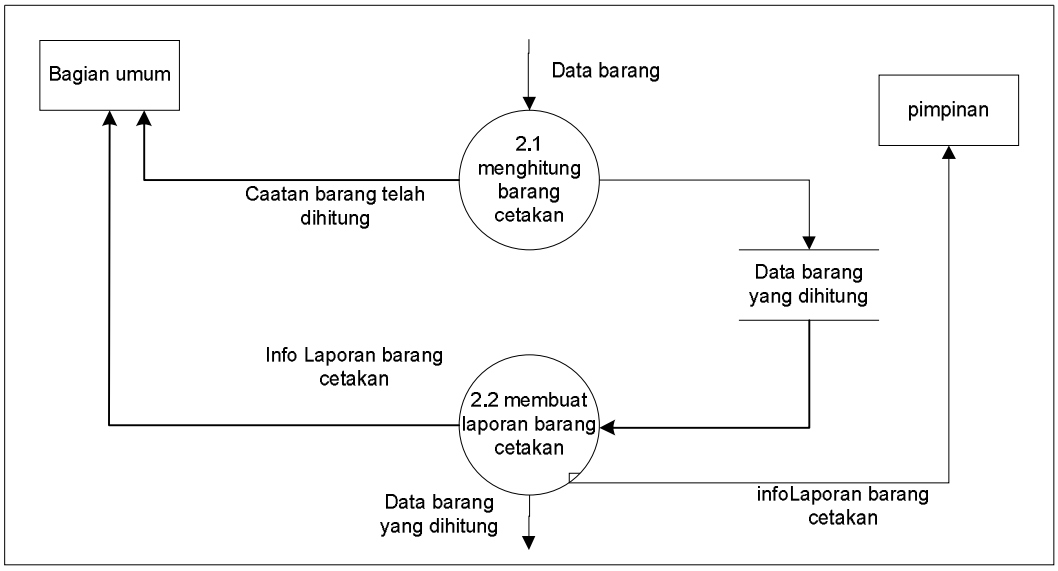
4.2.2.3 Data Flow Diagram



Gambar 4.8 DFD Level 0 Sistem yang Diusulkan



Gambar 4.9 DFD Level 1 Proses 1 Sistem yang Diusulkan



Gambar 4.10 DFD Level 1 Proses 2 Sistem yang Diusulkan

4.2.2.4 Kamus Data

Nama Arus Data : **Data barang**

Arus Data : Proses 1.1-Data barang, 1.2-Data barang, 1.3-Data barang

Struktur Data : No , Nama_Barang, Unit , Jumlah_Unit, Harga/Unit, Total_Harga, Tanggal

Nama Arus Data : **Data barang yang dihitung**

Arus Data : Proses 2.1-Data barang, 2.1-Data barang

Struktur Data : No, Nama_barang, Jumlah_unit, Total_harga, Tanggal,

Nama Arus Data : **Info Laporan Barang Cetak**

Arus Data : Proses 2.2-pimpinan,

Struktur Data : No, Nama barang, Jumlah_unit, Total_harga, Tanggal,

Nama Arus Data : **Info Laporan Barang Cetak**
Arus Data : Proses 2.2-bagian umum
Struktur Data : No, Nama barang, Jumlah_unit, Total_harga, Tanggal,

4.2.3 Evaluasi Terhadap Sistem yang Diusulkan

Hasil rancangan sistem informasi penerimaan dan permintaan barang yang diusulkan oleh penulis, dapat dilihat beberapa kemudahan yang didapatkan oleh Bank Syariah Mandiri Cabang Depok. Keuntungan yang didapatkan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Sistem rancangan yang baru bisa menyimpan data ketesedian barang maupun data barang yang tidak ada ke dalam database. Sehingga bagian umum kantor cabang dengan waktu yang cepat dapat mengtahui barang-barang yang ada untuk dipesan maupun barang yg tidak ada untuk dipesan
2. Dengan pengiriman data secara komputerisasi. pihak bagian umum kantor cabang depok, Divisi logistik kantor pusat, office boy maupun Pimpinan dapat mengetahui data karena sistem sudah saling terintegrasi satu sama lainnya. Dengan hanya membuka dan melihat *database*
3. dengan Sistem baru ini secara otomatis dapat mengolah dan menghitung barang alat cetakan kantor baru dan dapat mengetahui jumlah barang yang habis atau jumlah barang yang tersisa
4. Bagian umum dan pimpinan dapat melihat laporan penerimaan dan permintaan barang cetakan hanya dengan membuka *database*
5. sistem ini juga dapat melakukan pembayaran barang secara langsung dengan melakukan pendebetan, dengan melihat data-data pendebetan rekening dari database.